

**TINJAUAN PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR  
PENJASORKES SISWA SD N 03 PADANG MARAPALAM  
KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**YOGI LYNOVAN  
NIM: 53412**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### TINJAUAN PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENJASORKES SISWA SD N 03 PADANG MARAPALAM KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Yogi Lynovan

NIM : 53412

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

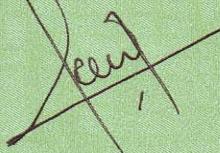
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

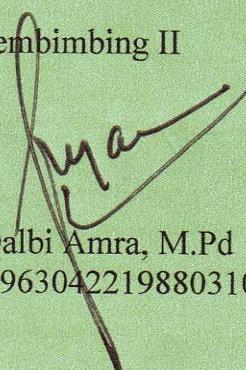
Disetujui oleh

Pembimbing I



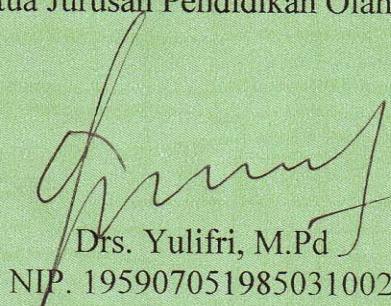
Dra. Rosmawati, M.Pd  
NIP. 196103111984032001

Pembimbing II



Drs. Qalbi Amra, M.Pd  
NIP. 196304221988031008

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd  
NIP. 195907051985031002

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Tinjauan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes  
Siswa SD N 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang  
Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Yogi Lynovan

NIM : 53412

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

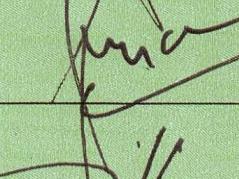
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Rosmawati, M. Pd

1. 

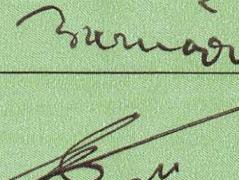
2. Sekretaris : Drs. Qalbi Amra, M. Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Edwarsyah, M. Kes

3. 

4. Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M. Pd

4. 

5. Anggota : Drs. Kibadra

5. 

## ABSTRAK

**Yogi Lynovan : Tinjauan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Penelitian ini berawal dari kurang berjalannya pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, yang ditinjau dari aspek motivasi, modifikasi permainan dan sarana dan prasarana.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 191 orang siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil yaitu siswa kelas IV dan V yang berjumlah 57 orang siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tingkat capaian motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 76.84%, berada pada klasifikasi baik, 2) Tingkat capaian modifikasi permainan dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 74.08, berada pada klasifikasi baik, 3) Tingkat capaian sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 75.79%, berada pada klasifikasi baik.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul “**Tinjauan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes siswa SD Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**” dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilah penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Yulifri, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Rosmawati, M. Pd selalu pembimbing I, dan Drs. Qalbi Amra, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Edwarsyah, M. Kes, Drs. Kibadra, dan Drs. Willadi Rasyid, M. Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin penelitian.
7. Siswa - siswi Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu dalam penelitian.
8. Kedua orangtua tercinta, yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
9. Teman-teman sesama mahasiswa FIK UNP yang telah membantu dalam penelitian ini

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

**Padang, Juni 2014**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan .....	9
2. Motivasi siswa dalam pembelajaran .....	12
3. Perkembangan intelektual siswa .....	14
4. Pembentukan kerjasama sosial emosional siswa .....	15
5. Modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.....	16
6. Permainan kecil dan bermain .....	18

7. Fasilitas, Sarana dan Prasarana .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Pertanyaan Penelitian .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	33
B. Analisis Data Penelitian .....	35
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....	38
D. Pembahasan.....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	30
2. Sampel Penelitian.....	31
3. Penyebaran Jawaban Berdasarkan distribusi Data Penelitian.....	35
4. Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Variabel Motivasi Siswa .....	39
5. Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Variabel Modifikasi Permainan Kecil.....	40
6. Pesentase Tingkat Ketercapaian Skor Variabel Sarana dan Prasarana .....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	27
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Siswa.....	36
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Modifikasi Permainan Kecil .....	37
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sarana dan Prasarana .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Angket .....	54
2. Instrumen Penelitian.....	55
3. Data Penelitian .....	59
4. Deskripsi Data Penelitian.....	60
5. Uji Validitas Data Penelitian Mengguakan Korelasi Product Moment .....	63
6. Uji Reabilitas .....	69
7. Dokumentasi Penelitian.....	72
8. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	75
9. Surat Izin Penelitian dari UPTD Kec. Lengayang Kab. Pesisir Selatan.....	76
10. Surat Izin Penelitian dari SD Negeri 03 Padang Parapalam Kec. Lengayang Kab. Pesisir Selatan.....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya baik lahir maupun bathin, apalagi bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa ke arah perubahan-perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan lainnya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas bangsa Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, teguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani”.

Berdasarkan tujuan di atas maka peranan pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan SD yang terdapat dalam PP No. 28 tahun 1990 pasal 3 yaitu: “Pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal

kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dasar agar dapat mengikuti pendidikan menengah”.

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:702) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Seperti mata pelajaran lainnya, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) juga memiliki tujuan tersendiri, seperti yang tertuang dalam KTSP yang secara umum bertujuan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan siswa. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan ini tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:703) bahwa:

”Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, 2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, 6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, 7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif”.

Menurut kurikulum 2005 yang diterbitkan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan bagian integral dan pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (2005: 5)”.

Kemudian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1993:205) mengemukakan bahwa Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kesegaran jasmani, mental, rohani masyarakat serta diajukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Sesuai dengan kutipan di atas, jelaslah bahwa guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah diharapkan dapat berperan dalam pembinaan dan pengembangan aktifitas gerak dan olahraga. Pembinaan tersebut mengarah kepada peningkatan kesegaran jasmani, mental dan rohani masyarakat. Bahkan hal ini diajukan untuk dapat membentuk watak, kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi. Selain itu juga dapat meningkatkan prestasi yang pada akhirnya membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap

diri siswa. Dalam hal ini pembelajaran penjas dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari bentuk bermain atau dikenal juga dengan pembelajaran melalui permainan kecil.

Selain itu pendidikan jasmani dan kesehatan mengutamakan aktivitas fisik dan kebiasaan hidup sehat dalam rangka mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Permainan kecil di sekolah dasar juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental siswa, mengingat siswa dalam usia sekolah dasar berada dalam masa pertumbuhan fisik, serta perkembangan intelektualnya. Dengan adanya pertumbuhan fisik yang memadai dan perkembangan intelektual yang ideal dapat membantu siswa dalam melakukan interaksi sosial di kalangannya. Permainan kecil memiliki banyak manfaat. Diantaranya manfaat yang didapat yaitu dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial emosional. Dari kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa.

Begitu pula sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran permainan kecil ini tidak memakan biaya yang mahal dan mewah

Namun kenyataan di dunia pendidikan berlainan dengan apa yang diharapkan, seperti yang peneliti temukan di SD Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Masih banyak guru yang belum memberikan pembelajaran dalam bentuk rangkaian permainan kecil. Karena kadang kala pembelajaran yang diberikan mulai dari pemanasan sampai kegiatan inti hanya gerakan-gerakan yang sifatnya monoton dan kaku sehingga dapat menimbulkan kebosanan dan kejemuhan bagi siswa. Contohnya Pemanasan yang diberikan berupa peregangan kepala, tangan, pinggang dan kaki. Kemudian setelah itu siswa disuruh lari mengelilingi lapangan dan bahkan langsung kepada kegiatan inti tanpa dibarengi dengan pemanasan. Dalam hal ini siswa yang melakukan gerakan tersebut, adanya unsur keterpaksaan dan bukan dan keinginan diri sendiri.

Maka dari pembelajaran seperti ini timbulah permasalahan seperti kurangnya motivasi siswa dalam Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) dan guru belum mampu melakukan modifikasi dalam penerapan permainan kecil, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Melihat pada kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Pesisir Selatan. Dengan judul "Tinjauan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Siswa SD 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian sebelumnya, begitu banyak faktor penyebab masalah faktor lain yang mengiringinya, maka masalah di atas diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes
2. Tingkat kesegaran jasmani siswa
3. Perkembangan intelektual siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes di sekolah
4. Pembentukan kerjasama sosial emosional siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah
5. Sarana dan prasarana siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes
6. Memodifikasi permainan

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Motivasi siswa
2. Modifikasi permainan
3. Sarana dan prasarana

## **D. Perumusan Masalah**

Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat motivasi siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

2. Bagaimanakah melakukan modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran Penjaskes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah kelengkapan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan modifikasi Permainan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan kelengkapan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk penulis yaitu merupakan syarat akhir dari dalam menyelesaikan program strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.

2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran penjaskorkes khususnya di SD Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama pada lembaga yang berbeda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Tingkat capaian motivasi siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 76.84%, berada pada klasifikasi baik
2. Tingkat capaian modifikasi permainan dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 74.08%, berada pada klasifikasi baik.
3. Tingkat capaian Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 75.79%, berada pada klasifikasi baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Guru Penjasorkes, agar lebih meningkatkan lagi dalam melakukan modifikasi permainan dalam pembelajaran Penjasorkes disekolah, baik itu modifikasi materi pembelajaran Penjasorkes, modifikasi peraturan dalam

proses pembelajaran Penjasorkes, serta modifikasi sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam pembelajaran Penjasorkes, karena hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Penjasorkes.

2. Kepala sekolah dan dinas terkait, agar melengkapi sarana dan prasarana yang ada disekolah, sehingga siswa lebih termotivasi lagi dalam melakukan pembelajaran Penjasorkes.
3. Siswa, agar lebih meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran Penjasorkes, sehingga tujuan pembelajaran yang di harapkan oleh guru dan siswa itu sendiri bisa tercapai dengan baik.
4. Orang tua siswa, agar dapat memotivasi anaknya dalam mengikuti pelaksanaan belajar mengajar di sekolah dengan baik, serta memberikan perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, agar hasil belajar dapat ditingkatkan.
5. Peneliti berikutnya, agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dari faktor-faktor yang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alimunar 1992. Diklat Permainan Kecil. Padang : FPOK-Padang
- Alimunar 1993. Diklat Permainan Kecil. Padang : FPOK-Padang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek. (Edisi Revisi VI). Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad Thonthowi. 1991. Psikologi Pendidikan. Bandung: Angkasa
- Amti, Erman, dkk. 2002. Bimbingan dan Konseling. Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud, 1993. GBHN Sekolah Dasar Pendidikan dan Kesehatan. Jakarta, Depdiknas.
- Depdikbud, 1996. Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Jakarta Depdiknas.
- Depdiknas, 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Jakarta: Depdiknas Depdikbud. (1993). GBPP Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
- Depdiknas, 2003. Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standarisasi Nasional Pendidikan, Jakarta Depdiknas.
- Gusril, 2008. Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar. Padang : UNP Press Padang
- Hurlock, Elizabeth. 1993. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- Lufri, 2005. Metodologi Penelitian. Padang : UNP.
- Luthan, Rusli (1998). Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar dan Metoda, Jakarta, Depdikbud
- Mudjiran, dkk. 2003. Perkembangan Peserta Didik. Padang: Tim MXDK HP Padang UNP.
- Mutohir, 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta : Depdiknas
- Muhammad Asrori. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima.